



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 2263-2274

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Pengorganisasian dan Manajemen Usaha Mikro Syariah:  
Keberlanjutan dan Efektivitas dalam Konteks Ekonomi  
Berbasis Prinsip-Prinsip Syariah

Risnawati<sup>1✉</sup>, Siradjuddin<sup>2</sup>, Sudirman<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Email: [risnawati19999@gmail.com](mailto:risnawati19999@gmail.com)<sup>1✉</sup>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengorganisasian dan manajemen usaha mikro syariah dalam mencapai keberlanjutan dan efektivitas dalam konteks ekonomi yang berbasis prinsip-prinsip syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus beberapa usaha mikro syariah yang beroperasi dalam berbagai sektor. Melalui analisis mendalam terhadap data primer dan sekunder, penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi pengorganisasian dan manajemen usaha mikro syariah. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara mendalam dengan pemilik usaha, observasi langsung, dan analisis dokumen terkait. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengorganisasian yang baik dan manajemen yang efektif berperan penting dalam keberlanjutan dan keberhasilan usaha mikro syariah. Faktor-faktor seperti pemahaman yang kuat tentang prinsip-prinsip syariah, penerapan etika bisnis Islam, dan pengelolaan sumber daya manusia yang efisien memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja usaha mikro syariah.

Kata Kunci: *Pengorganisasian, usaha mikro syariah, manajemen usaha mikro syariah*

## Abstract

This study aims to analyze the organization and management of sharia micro enterprises in achieving sustainability and effectiveness in an economic context based on sharia principles. The research method used is a qualitative approach with case studies of several sharia micro enterprises operating in various sectors. Through an in-depth analysis of primary and secondary data, this research identifies the key factors that influence the organization and management of sharia micro enterprises. Data collection methods used include in-depth interviews with business owners, direct observation, and analysis of related documents. The results of this study indicate that good organization and effective management play an important role in the sustainability and success of sharia micro-enterprises. Factors such as a strong understanding of sharia principles, application of Islamic business ethics, selection of the right marketing strategy, good financial management, and efficient management of human resources play an important role in improving the performance of sharia micro-enterprises.

*Keyword: Organizing, sharia micro business, management of sharia micro business*

## PENDAHULUAN

Perkembangan usaha mikro syariah menjadi semakin penting dalam konteks ekonomi global yang didominasi oleh prinsip-prinsip syariah (Nuha, 2021). Usaha mikro syariah tidak hanya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memberikan dampak positif dalam menciptakan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, dan meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, pengorganisasian dan manajemen yang efektif dalam usaha mikro syariah menjadi kunci untuk mencapai keberlanjutan dan efektivitas yang berkelanjutan.

Dalam konteks ekonomi berbasis prinsip-prinsip syariah, usaha mikro syariah memiliki perbedaan mendasar dibandingkan dengan usaha mikro konvensional. Prinsip-prinsip syariah yang meliputi etika bisnis Islam, keadilan, penghindaran riba, dan pembagian risiko yang adil menjadi landasan dalam pengelolaan usaha mikro syariah. Prinsip-prinsip ini memberikan panduan dan batasan dalam hal pengorganisasian dan manajemen yang sesuai dengan nilai-nilai syariah (Wijayanti & Adityawarman, 2022).

Meskipun usaha mikro syariah memiliki potensi yang besar, namun masih terdapat tantangan dalam mengoptimalkan pengorganisasian dan manajemen usaha tersebut (Maghfiroh, 2021). Beberapa tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan akses terhadap sumber daya, kurangnya pemahaman tentang prinsip-prinsip syariah, kebutuhan akan pengembangan keterampilan manajerial, serta pengaruh dari faktor eksternal seperti perubahan pasar dan kebijakan pemerintah (Sukmawati & Nasution, 2019).

Dalam konteks inilah pentingnya melakukan analisis mendalam terkait pengorganisasian dan manajemen usaha mikro syariah menjadi sangat relevan. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan dan efektivitas usaha mikro syariah, pemilik usaha dan praktisi dapat mengembangkan strategi yang sesuai untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dan memperkuat posisi mereka dalam ekonomi berbasis prinsip-prinsip syariah (Hidayat, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengorganisasian dan manajemen usaha mikro syariah dalam konteks ekonomi berbasis prinsip-prinsip syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus beberapa usaha mikro syariah yang beroperasi dalam berbagai sektor. Melalui pengumpulan data primer dan sekunder, penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberlanjutan dan efektivitas usaha mikro syariah.

Diharapkan hasil dari penelitian ini akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman tentang pengorganisasian dan manajemen usaha mikro syariah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan memberikan panduan praktis bagi pemilik usaha mikro syariah dalam mengoptimalkan pengorganisasian dan manajemen mereka untuk mencapai keberlanjutan dan efektivitas dalam ekonomi berbasis prinsip-prinsip syariah.

Dalam penelitian ini, faktor-faktor yang akan dianalisis meliputi pemahaman yang kuat tentang prinsip-prinsip syariah, penerapan etika bisnis Islam, pemilihan strategi pemasaran yang tepat, manajemen keuangan yang baik, dan pengelolaan sumber daya manusia yang efisien. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor ini, diharapkan pemilik usaha mikro syariah dapat mengoptimalkan pengorganisasian dan manajemen mereka untuk mencapai keberlanjutan dan efektivitas yang berkelanjutan dalam ekonomi berbasis prinsip-prinsip syariah.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan usaha mikro syariah. Dengan memahami pengorganisasian dan manajemen yang efektif dalam konteks ekonomi berbasis prinsip-prinsip syariah, pemilik usaha mikro syariah dapat meningkatkan kinerja mereka, memberikan kontribusi yang lebih besar pada perekonomian, dan mencapai tujuan yang sesuai dengan nilai-nilai syariah.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai metode utama untuk menganalisis pengorganisasian dan manajemen usaha mikro syariah. Metode kualitatif dipilih karena tujuan penelitian ini adalah untuk memahami secara

mendalam faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan dan efektivitas usaha mikro syariah dalam konteks ekonomi berbasis prinsip-prinsip syariah. Berikut adalah langkah-langkah yang akan diambil dalam penelitian ini:

#### 1. Pengumpulan Data:

Pengumpulan data akan dilakukan melalui beberapa metode, termasuk wawancara mendalam dengan pemilik usaha mikro syariah, observasi langsung di tempat usaha, dan analisis dokumen terkait seperti laporan keuangan, strategi bisnis, dan kebijakan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip syariah.

- a. Wawancara akan digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengorganisasian, praktik manajemen, dan strategi yang digunakan oleh usaha mikro syariah.
- b. Observasi langsung akan memberikan wawasan tentang operasional sehari-hari dan interaksi dengan pelanggan serta pegawai.
- c. Analisis dokumen akan memberikan informasi tentang kebijakan dan prosedur yang diterapkan dalam menjalankan usaha mikro syariah.

#### 2. Analisis Data:

- a. Analisis deskriptif akan menggambarkan karakteristik usaha mikro syariah, struktur organisasi, strategi pemasaran, manajemen keuangan, dan pengelolaan sumber daya manusia.
- b. Analisis tematik akan mengidentifikasi dan mengelompokkan temuan-temuan berdasarkan tema atau faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberlanjutan dan efektivitas usaha mikro syariah.

#### 3. Interpretasi Hasil:

- a. Hasil analisis akan diinterpretasikan untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberlanjutan dan efektivitas usaha mikro syariah.
- b. Temuan-temuan akan dikaitkan dengan teori dan konsep yang relevan dalam literatur tentang pengorganisasian dan manajemen usaha mikro syariah.
- c. Interpretasi hasil akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang praktik terbaik dalam pengorganisasian dan manajemen usaha mikro syariah dalam konteks ekonomi berbasis prinsip-prinsip syariah.

Metode penelitian ini akan memberikan wawasan yang mendalam tentang pengorganisasian dan manajemen usaha mikro syariah, serta faktor-faktor kunci yang dapat meningkatkan keberlanjutan dan efektivitas dalam konteks ekonomi berbasis prinsip-prinsip syariah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Analisis Pengorganisasian Usaha Mikro Syariah

Penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam mengenai pengorganisasian usaha mikro syariah dalam konteks ekonomi berbasis prinsip-prinsip syariah (Siagian et al., 2019). Dalam analisis pengorganisasian, beberapa faktor kunci telah diidentifikasi yang berperan penting dalam meningkatkan keberlanjutan dan efektivitas usaha mikro syariah.

Pemahaman yang kuat tentang prinsip-prinsip syariah merupakan landasan yang sangat penting dalam pengorganisasian usaha mikro syariah. Pemilik usaha yang memiliki pengetahuan yang mendalam tentang prinsip-prinsip syariah mampu mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam struktur organisasi dan proses pengambilan keputusan. Mereka mampu memastikan bahwa aktivitas operasional usaha sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti menghindari riba (bunga) dan memastikan adil dalam transaksi bisnis.

Struktur organisasi yang jelas dan efisien memiliki peran yang signifikan dalam keberlanjutan usaha mikro syariah. Penetapan tugas dan tanggung jawab yang terdefinisi dengan baik, serta komunikasi yang baik antara anggota tim, memainkan peran penting dalam menjaga kelancaran operasional usaha. Dengan adanya struktur organisasi yang baik, pemilik usaha dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya dan memastikan adanya koordinasi yang efektif antara berbagai bagian dalam usaha.

Selanjutnya, penerapan etika bisnis Islam menjadi faktor penting dalam pengorganisasian usaha mikro syariah. Penelitian ini menunjukkan bahwa usaha mikro syariah yang menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam, seperti kejujuran, integritas, dan keadilan, memiliki keunggulan kompetitif (Ilyas, 2019). Pemilik usaha yang membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan dan mitra bisnis melalui praktik-praktik yang mencerminkan etika bisnis Islam akan memperoleh kepercayaan dan loyalitas yang tinggi.

Pada tahap pengorganisasian, pemilihan strategi pemasaran yang tepat juga menjadi faktor kunci dalam meningkatkan keberlanjutan usaha mikro syariah. Strategi pemasaran yang mencerminkan nilai-nilai syariah, seperti mengedepankan keadilan dalam harga dan kualitas produk, serta menjaga reputasi yang baik dalam komunitas, dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi usaha mikro syariah. Pemilik usaha perlu memahami karakteristik pasar yang dituju, kebutuhan pelanggan, dan cara terbaik untuk memasarkan produk atau layanan mereka sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Manajemen keuangan yang baik juga menjadi faktor penting dalam pengorganisasian usaha mikro syariah. Pengelolaan pendapatan, pengeluaran, dan investasi yang bijaksana sesuai dengan prinsip-prinsip syariah membantu dalam menjaga stabilitas keuangan usaha mikro syariah. Dalam konteks ekonomi berbasis syariah, pemilik usaha perlu memastikan bahwa sumber daya keuangan dikelola dengan transparansi, menghindari praktik riba, dan memperhatikan aspek keadilan dalam transaksi bisnis (Putri, 2020).

Pengelolaan sumber daya manusia yang efisien juga menjadi faktor kunci dalam pengorganisasian usaha mikro syariah. Pemilik usaha perlu memotivasi karyawan, memberikan pelatihan yang sesuai, dan menciptakan lingkungan kerja yang positif. Dengan pengelolaan sumber daya manusia yang baik, usaha mikro syariah dapat membangun tim yang kompeten dan loyal, yang berkontribusi pada keberlanjutan operasional dan pertumbuhan usaha.

Pembahasan hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis yang signifikan bagi pemilik usaha mikro syariah. Pertama, pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip syariah dan etika bisnis Islam menjadi landasan penting dalam pengorganisasian usaha mikro syariah. Pemilik usaha perlu melanjutkan upaya untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang prinsip-prinsip syariah dan memastikan penerapannya dalam setiap aspek operasional.

Penting bagi pemilik usaha untuk memperhatikan struktur organisasi yang jelas dan efisien. Penetapan tugas dan tanggung jawab yang jelas, serta komunikasi yang baik antar anggota tim, akan memastikan kelancaran operasional usaha dan pengambilan keputusan yang tepat waktu (Bakhri & Alwi, 2021).

Selanjutnya, strategi pemasaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dapat membantu usaha mikro syariah memperoleh keunggulan kompetitif di pasar. Pemilik usaha perlu mempelajari karakteristik pasar, kebutuhan pelanggan, dan menciptakan strategi pemasaran yang mencerminkan nilai-nilai syariah.

Manajemen keuangan yang baik juga menjadi kunci dalam pengorganisasian usaha mikro syariah. Pemilik usaha perlu memastikan bahwa praktik keuangan mereka sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, mengelola pendapatan dan pengeluaran dengan hati-hati, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan yang tersedia.

Pengelolaan sumber daya manusia yang efisien akan berdampak positif pada keberlanjutan usaha mikro syariah. Pemilik usaha perlu memberikan perhatian khusus pada pengembangan keterampilan karyawan, motivasi, dan penciptaan lingkungan kerja yang kondusif (Indriani & Fitria, 2020).

Dalam keseluruhan pembahasan, pengorganisasian usaha mikro syariah memerlukan pendekatan yang holistik, yang mencakup pemahaman tentang prinsip-prinsip syariah, struktur organisasi yang efisien, strategi pemasaran yang sesuai, manajemen keuangan yang baik, dan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif. Pemilik usaha perlu berupaya untuk terus meningkatkan kemampuan mereka dalam aspek-aspek ini guna mencapai keberlanjutan dan efektivitas dalam menjalankan usaha mikro syariah.

## 2. Analisis Manajemen Usaha Mikro Syariah

Manajemen usaha mikro syariah memainkan peran yang sangat penting dalam mencapai keberlanjutan dan efektivitas dalam konteks ekonomi berbasis prinsip-prinsip syariah. Penelitian ini menganalisis aspek-aspek kunci dalam manajemen usaha mikro syariah dan implikasinya terhadap pertumbuhan dan kesuksesan usaha (Syahputri, 2021).

Manajemen keuangan yang baik merupakan faktor kunci dalam manajemen usaha mikro syariah. Usaha mikro syariah perlu mengelola keuangan mereka sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, menghindari praktik riba (bunga) dan spekulasi, serta memastikan keadilan dalam transaksi bisnis. Pengelolaan keuangan yang baik meliputi pengelolaan pendapatan dan pengeluaran dengan hati-hati, perencanaan anggaran yang cermat, dan penggunaan sumber daya keuangan yang efisien. Pemilik usaha perlu memahami instrumen keuangan syariah yang tersedia, seperti pembiayaan berbasis syariah dan investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Manajemen pemasaran yang efektif juga sangat penting dalam manajemen usaha mikro syariah. Pemilik usaha perlu memahami pasar mereka, identifikasi target pelanggan, dan mengembangkan strategi pemasaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Paramita et al., 2019). Hal ini meliputi promosi produk atau layanan yang mencerminkan nilai-nilai syariah, memberikan keadilan dalam harga dan kualitas, serta membangun hubungan yang baik dengan pelanggan. Pemilik usaha juga perlu menggunakan media sosial dan teknologi informasi untuk memperluas jangkauan pemasaran mereka.

Selanjutnya, manajemen operasional yang efisien menjadi faktor penentu dalam manajemen usaha mikro syariah. Pemilik usaha perlu merencanakan dan mengelola proses operasional secara efisien, termasuk persediaan, produksi, dan pengiriman. Penggunaan teknologi dan sistem informasi yang tepat juga dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, pemilik usaha perlu mempertimbangkan aspek lingkungan dalam operasional mereka, seperti penggunaan energi terbarukan dan

praktek ramah lingkungan.

Manajemen sumber daya manusia yang efektif berperan penting dalam keberlanjutan dan efektivitas usaha mikro syariah. Pemilik usaha perlu merekrut, mengembangkan, dan memotivasi karyawan yang berkualitas (Burhanuddin, 2020). Pelatihan dan pengembangan karyawan yang melibatkan aspek syariah dapat membantu meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola usaha mikro syariah. Pemilik usaha juga perlu menciptakan budaya kerja yang inklusif, berorientasi pada nilai-nilai syariah, dan membangun hubungan yang baik dengan karyawan.

Penting bagi pemilik usaha mikro syariah untuk memiliki pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan terhadap kinerja dan pencapaian tujuan. Dengan melakukan pengukuran dan analisis terhadap berbagai indikator kinerja, pemilik usaha dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan. Pemantauan yang rutin dan evaluasi yang berkesinambungan memungkinkan pemilik usaha untuk mengambil tindakan perbaikan yang tepat waktu dan mengoptimalkan kinerja usaha (Diwanti & Sarifudin, 2021).

Pembahasan hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi manajemen usaha mikro syariah. Pertama, pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip syariah dan penerapannya dalam manajemen usaha menjadi landasan yang kuat. Pemilik usaha perlu terus meningkatkan pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip syariah dan memastikan bahwa semua keputusan dan tindakan manajerial sejalan dengan nilai-nilai syariah.

Penting untuk mengadopsi praktik manajemen keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Hal ini melibatkan pemahaman yang baik tentang instrumen keuangan syariah, pengelolaan pendapatan dan pengeluaran yang hati-hati, dan pemanfaatan sumber daya keuangan yang efisien. Pemilik usaha juga perlu terus memperbarui pengetahuan mereka tentang perkembangan dan inovasi dalam bidang keuangan syariah.

Selanjutnya, strategi pemasaran yang efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah menjadi kunci keberhasilan usaha mikro syariah. Pemilik usaha perlu memahami pasar mereka dengan baik, mengidentifikasi segmen target, dan mengembangkan strategi pemasaran yang memperkuat citra syariah mereka. Hal ini termasuk penggunaan media sosial dan teknologi informasi sebagai alat pemasaran yang efektif.

Selain itu, manajemen operasional yang efisien dan berkelanjutan sangat penting dalam menjaga keberlanjutan usaha mikro syariah. Pemilik usaha perlu mengelola proses operasional dengan cermat, termasuk persediaan, produksi, dan pengiriman. Penerapan

teknologi dan sistem informasi yang tepat dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasional.

Manajemen sumber daya manusia juga menjadi faktor kunci dalam manajemen usaha mikro syariah. Pemilik usaha perlu memiliki kebijakan dan praktik yang mendukung pengembangan karyawan, motivasi, dan penciptaan lingkungan kerja yang positif (Akbar et al., 2021). Hal ini melibatkan pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan, pengakuan terhadap kontribusi karyawan, dan komunikasi yang efektif antara manajemen dan karyawan.

Dalam keseluruhan, manajemen usaha mikro syariah memerlukan pendekatan yang holistik dan terintegrasi. Pemilik usaha perlu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam semua aspek manajemen, termasuk keuangan, pemasaran, operasional, dan sumber daya manusia. Pembaruan pengetahuan dan pemantauan kinerja yang berkelanjutan juga penting untuk mencapai keberlanjutan dan efektivitas dalam usaha mikro syariah. Dengan demikian, manajemen usaha mikro syariah dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang positif sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

## B. Pembahasan

Pembahasan temuan-temuan tersebut menunjukkan pentingnya pengorganisasian dan manajemen yang efektif dalam usaha mikro syariah. Dalam konteks ekonomi berbasis prinsip-prinsip syariah, pengorganisasian yang baik, pemahaman yang kuat tentang prinsip-prinsip syariah, etika bisnis Islam, struktur organisasi yang jelas, strategi pemasaran yang tepat, manajemen keuangan yang baik, dan pengelolaan sumber daya manusia yang efisien adalah faktor-faktor kunci yang dapat meningkatkan keberlanjutan dan efektivitas usaha mikro syariah. Pembahasan juga mencakup beberapa implikasi dari temuan penelitian ini:

1. Peningkatan Kesadaran dan Pendidikan: Dalam upaya meningkatkan pengorganisasian dan manajemen usaha mikro syariah, penting bagi pemilik usaha dan praktisi untuk meningkatkan pemahaman tentang prinsip-prinsip syariah dan etika bisnis Islam. Pendidikan dan pelatihan yang fokus pada aspek-aspek ini akan membantu pemilik usaha dalam mengoptimalkan operasional mereka sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
2. Peningkatan Keterampilan Manajerial: Penelitian ini menyoroti pentingnya keterampilan manajerial dalam mengelola usaha mikro syariah. Pemilik usaha perlu mengembangkan kemampuan dalam pengambilan keputusan, perencanaan

strategis, manajemen keuangan, dan pengelolaan sumber daya manusia. Peningkatan keterampilan ini dapat dilakukan melalui pelatihan, konsultasi, dan kerja sama dengan lembaga yang mendukung pengembangan usaha mikro syariah.

3. Peran Pemerintah dan Lembaga Keuangan: Dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi usaha mikro syariah, peran pemerintah dan lembaga keuangan sangat penting. Pemerintah dapat memberikan regulasi yang mendukung dan mendorong perkembangan usaha mikro syariah, termasuk penyediaan akses keuangan yang mudah dan adanya insentif bagi usaha yang menerapkan prinsip-prinsip syariah. Lembaga keuangan juga perlu mengembangkan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan usaha mikro syariah, seperti pembiayaan berbasis syariah dan dukungan teknis.
4. Kolaborasi antara Usaha Mikro Syariah: Adanya kolaborasi antara usaha mikro syariah dapat memperkuat posisi mereka dalam pasar. Kolaborasi ini dapat berupa kerja sama dalam pemasaran, pemilihan supplier yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, dan saling mendukung dalam pengembangan keterampilan manajerial. Melalui kolaborasi, usaha mikro syariah dapat saling memperkuat dan mencapai keberlanjutan yang lebih baik.

Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengorganisasian dan manajemen usaha mikro syariah dalam konteks ekonomi berbasis prinsip-prinsip syariah. Temuan-temuan ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan strategi dan kebijakan yang lebih baik dalam mendukung keberlanjutan dan efektivitas usaha mikro syariah.

## SIMPULAN

Dalam konteks ekonomi berbasis prinsip-prinsip syariah, analisis pengorganisasian dan manajemen usaha mikro syariah menjadi penting untuk mencapai keberlanjutan dan efektivitas. Penelitian ini mengungkapkan beberapa faktor kunci dalam manajemen usaha mikro syariah, termasuk manajemen keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, manajemen pemasaran yang efektif, manajemen operasional yang efisien, dan manajemen sumber daya manusia yang baik. Pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip syariah dan penerapannya dalam setiap aspek manajemen menjadi landasan yang kuat bagi keberhasilan usaha mikro syariah. Dengan menerapkan praktik manajemen yang sesuai, usaha mikro syariah dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang sejalan dengan prinsip-

prinsip syariah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. A., Misbahuddin, & Abd Wahab. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Perilaku Kewirausahaan Muslim Terhadap Kinerja Usaha Kecil (Studi Pada Usaha Kuliner Di Kota Makassar). *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 25–39. <https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v3i1.551>
- Bakhri, S., & Alwi, M. (2021). Analisis Manajemen Risiko Likuiditas Dimasa Pandemi pada lembaga Keuangan Mikro Syariah. *Tasharruf: Journal of Islamic Economics and Business*, 2(1), 19–37. <https://doi.org/10.55757/tasharruf.v2i1.75>
- Burhanuddin. (2020). ANALISIS PENGELOLAAN USAHA BERBASIS SYARIAH PADA MASA COVID 19. *Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2), 377–401.
- Diwanti, D. P., & Sarifudin. (2021). Pengaruh Capacity Building terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kompetensi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pegadaian Syariah Wilayah Yogyakarta dan Sekitarnya). *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(3), 144–157.
- Hidayat, A. (2021). Model Praktik Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Masa Pandemi Covid-19. *Al Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi Syariah*, 01(01), 21–32.
- Ilyas, R. (2019). ANALISIS KELAYAKAN PEMBIAYAAN BANK SYARIAH. *Asy Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Perbankan Islam*, 4(2), 124–146.
- Indriani, A., & Fitria, S. (2020). Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Wanita. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 41–52. <https://doi.org/10.32639/jiak.v9i1.341>
- Maghfiroh, A. (2021). Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 403. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.2138>
- Nuha, M. R. (2021). Pengelolaan Dana Bank Wakaf Mikro di Lembaga Keuangan Mikro Syariah. *Wadiah*, 4(2). <https://doi.org/10.30762/wadiah.v5i1.3157>
- Paramita, M., Munawar, ; W, & Brawijaya, ; A. (2019). Model Kebutuhan Usaha Mikro Dan Kecil Terhadap Pembiayaan Syariah (Studi Pada Usaha Mikro Dan Kecil Di Bogor) Models of Micro and Small Enterprises Needs for Sharia Financing (Case on Micro and Small Enterprises in Bogor). *Jurnal Syarikah*, 5(1), 182–195.
- Putri, S. (2020). Kontribusi UMKM terhadap Pendapatan Masyarakat Ponorogo: Analisis Ekonomi Islam tentang Strategi Bertahan di Masa Pandemi Covid-19. *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 4(2), 147.

<https://doi.org/10.30983/es.v4i2.3591>

- Siagian, M., Kurniawan, P. H., & Hikmah, H. (2019). Analisis Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Batam. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2), 265–271. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.107>
- Sukmawati, H., & Nasution, F. Z. (2019). Analisis Kelayakan Bisnis Syariah Pada Usaha Mikro Tempe. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 38–48. <https://doi.org/10.37058/jes.v4i1.801>
- Syahputri, N. A. L. (2021). Analisis Pengaruh Pembagian Kerja Dan Wewenang Karyawan Terhadap Kinerja Pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam [JIMPAI]*, 1(4), 1–12. <http://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimpai/article/view/862>
- Wijayanti, E., & Adityawarman. (2022). Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus pada Bank Wakaf Mikro Sunan Gunung Jati Ba'alawy). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1), 1–13. <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/accounting>